**ARTIKEL**

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA WONOREJO KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH :

**SITI MUNAWAROH**

NPM: 13.1.01.11.0221

Dibimbing Oleh:

1. Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi.
2. Linda Dwiyanti, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2017**

**Artikel Skripsi**
**Universitas Nusantara PGRI Kediri**

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama lengkap | : Siti Munawaroh |
| NPM | : 13.1.01.11.0221 |
| Telepon/ HP | : 08563668154 |
| Alamat Surel (email) | : sitimunawaroh.dw@gmail.com. |
| Judul Artikel | : Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| Fakultas – Program Studi | : FKIP-PG PAUD |
| Nama Perguruan tinggi | : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 8 Agustus 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi<br>NIDN. 0717015501 | Linda Dwiyanti, M.Pd.<br>NIDN. 0707079101 | Siti Munawaroh<br>NPM: 13.1.01.11.0221 |

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA WONOREJO KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SITI MUNAWAROH
NPM: 13.1.01.11.0221
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi. dan Linda Dwiyanti, M.Pd.
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

## ABSTRAK

**Siti Munawaroh**: Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi masalah berupa belum berkembangnya kemampuan berbahasa khususnya berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Puncu. Dari peserta didik yang berjumlah 15 anak, hanya 33,33% anak yang mendapat nilai bintang 3 (BSH), 40% mendapat bintang 2 (MB), dan 26,67% mendapat bintang 1 (BB). Masalah ini akan dipecahkan melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri?

Desain yang dipilih untuk penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus I, siklus II dan siklus III. Teknik penilaian menggunakan penilaian unjuk kerja. Hipotesis tindakan diuji dengan teknik deskriptif kuantitatif, dengan cara membandingkan kemampuan berbicara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan batas ketuntasan minimal 75%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I sebanyak 46,67 dari 15 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, kemudian pada siklus II hasil yang di dapat meningkat menjadi 66,67%, sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 86,67% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Tahun Pelajaran 2016/2017. Maka hipotesis di terima.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran dalam peningkatan kemampuan berbicara yaitu hendaknya guru menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran karena dengan media gambar seri dapat membantu meningkatkan perkembangan bahasa anak khususnya berbicara.

**Kata kunci**: Kemampuan Berbicara, Metode Bercerita, Media Gambar Seri

## I. LATAR BELAKANG

Salah satu bidang pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di taman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa. Menurut Badudu (dalam Dhieni, 2011: 1.11) bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya. Pentingnya pengembangan bahasa bagi anak usia dini menurut Gardner (Susanto: 2011) adalah bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungaan, untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, untuk mengembangkan ekspresi anak, untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Madyawati, (2016: 90) kemampuan berbicara adalah kemampuan menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa. Kemampuan berbicara anak akan berkembang melalui pengucapan suku kata yang berbeda-beda yang diucapkan secara jelas. Lebih jauh lagi kemampuan berbicara akan meningkat ketika anak dapat mengartikan kata-kata baru, menggabungkan kata-kata baru dan memberikan pernyataan dan pertanyaan. Tujuan dan fungsi berbicara bagi anak usia dini adalah berbicara dapat menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu, berbicara dapat mengubah dan mengontrol perilaku, dan berbicara dapat mengekspresikan keunikan individu.

Menurut Dhieni (2011: 6.9) kelebihan metode bercerita adalah dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien, pengaturan kelas menjadi lebih sederhana dan guru dapat menguasai kelas dengan mudah. Sedangkan kelemahan metode bercerita adalah anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengarkan atau menerima penjelasan dari guru.

Menurut Dhieni (2011: 10.8) Gambar seri diambil dari kata gambar dan seri, menurut kamus bahasa indonesia gambar adalah tiruan benda, gambar atau pandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata. Sedangkan seri adalah gambar yang berturut-turut baik itu cerita, buku, peristiwa ataupun sebagainya. Kelebihan media gambar seri dalam kegiatan bercerita adalah media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, media gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

Namun, kenyataan yang terjadi pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa kemampuan berbicara pada anak masih kurang, dibuktikan dengan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung yakni dari 15 anak hanya 5 anak yang dapat berbicara dengan baik dan mendapat bintang 3 (★★★), 6 anak mendapat bintang 2 (★★), sedangkan 4 anak mendapat bintang 1 (★). Penilaian tersebut dilihat dari sikap dan kebiasaan anak sehari-hari di sekolah, anak tidak dapat mengungkapkan pendapatnya tentang sesuatu hal yang di bahas oleh guru dan bercerita dengan lancar, tidak mengerti perintah yang dikatakan guru. Masih rendahnya nilai tersebut dikarenakan anak belum mampu mengembangkan kemampuan berbicara dengan baik dan benar, karena metode pembelajaran yang di terapkan kurang tepat. Guru tidak menggunakan media dalam kegiatan belajar membaca.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Setting Penelitian

Berdasarkan hasil penilaian tersebut maka peneliti memilih subjek penelitian pada kelompok B yang berjumlah 15 anak, yang terdiri dari jumlah anak laki-laki sebanyak 7 dan jumlah anak perempuan sebanyak 8 anak.

Tempat penelitian ini yaitu di TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri

### B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam empat tahapan. Tahap–tahap penelitian dalam masing–masing tindakan terjadi secara berulang–ulang yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008: 56) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dan pedoman teknik unjuk kerja.

### D. Teknik Analisi Data

Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan menggunakan rumus dari Sujiono (2009) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas

$f$ = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak dalam satu kelas

Kemudian membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Apabila nilai mencapai sekurang-kurangnya 75% maka tindakan guru di nyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan di terima.

**E. Rencana Jadwal Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian selama 9 bulan dimulai pada bulan Oktober samapai bulan Juni 2017. Untuk memperjelas mengenai waktu penelitian, dibuatlah jadwal pelaksanaan penelitian dalam bentuk tabel.

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Gambaran selintas Seting Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pene litian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Pada siklus I, siklus II dan siklus III jumlah anak yang hadir sebanyak 15 anak. Anak yang hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran. Menggu nakan peralatan dan sarana belajar yang memadai yang ada di TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, berupa ruangan yang nyaman serta situasi belajar yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman, senang dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri. Media gambar seri terbuat dari kertas yang dilapisi dengan kain flanel. Dalam penelitian ini peneliti ditemani oleh teman sejawat yang bertugas untuk membantu pelaksanaan dan evaluasi tindakan.

**B. Deskripsi Temuan Penelitian**

**1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan**

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan Rencana Pelak sanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Lembar obversai untuk guru dan anak, dan lembar unjuk kerja untuk anak.

Rencana umum pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah:

a. Siklus I

Tema : Rekreasi

Sub tema: Pagora

Semester/ minggu: II / XVI

Tanggal pelaksanaan:

24 April 2017

Media: Gambar seri

b. Siklus II

Tema : Rekreasi

Sub tema: Pagora

Semester/ minggu: II / XVI

Tanggal pelaksanaan:

26 April 2017

Media: Gambar seri

c. Siklus III

Tema : Rekreasi

Sub tema: Pagora

Semester/ minggu: II / XVI

Tanggal pelaksanaan:

28 April 2017

Media: Gambar seri

**2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I**

a. Tahap perencanaan

b. Tahap pelaksanaan tindakan (24 April 2017)

c. Tahap pengamatan

d. Tahap refleksi

Hasil Prosentase KetuntasanKemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siklus I

| No | Hasil penilaian perkembangan anak | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 7 | 46,67% |
| 2 | Belum Tuntas | 8 | 53,33% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 46,67% atau 7 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan.

**3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II**

a. Tahap perencanaan

b. Tahap pelaksanaan tindakan ( 26 April 2017).

c. Tahap pengamatan

d. Tahap refleksi

Hasil Prosentase KetuntasanKemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siklus II

| No | Hasil penilaian perkembangan anak | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 10 | 66,67% |
| 2 | Belum Tuntas | 5 | 33,33% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 66,67% atau 10 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, sehingga peneliti melanjutkan pada pembelajaran siklus ke III.

**4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III**

a. Tahap perencanaan

b. Tahap pelaksanaan tindakan ( 28 April 2017).

c. Tahap pengamatan

d. Tahap refleksi

Hasil Prosentase KetuntasanKemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Siklus III

| No | Hasil penilaian perkembangan anak | Jumlah | Persen Tase |
|---|---|---|---|
| 1 | Tuntas | 13 | 86,67% |
| 2 | Belum Tuntas | 2 | 13,33% |
| Jumlah | | 15 | 100% |

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 86,67% atau 13 anak sudah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 13,33% atau 2 anak belum memenuhi kriteria ketuntasan, penelitian ini dapat di katakan berhasil karena lebih dari 75% anak memenuhi kriteria ketuntasan dengan mendapat bintang 3 dan 4.

## C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penilaian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari tindakan pra siklus sampai dengan siklus III.

Pada tindakan siklus I kegiatan belajar dan aktivitas anak sudah menunjukkan peningkatan, yaitu sebesar 46,67% namun masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan yaitu 75%. Hal ini dikarenakan ketika guru menyampaikan cara berecrita menggunakan media gambar seri, anak-anak banyak yang berbicara tentang sesuatu hal lain dengan temannya sehingga suara guru tidak terdengar dan suasana menjadi ramai dan anak kurang antri dalam menunggu giliran, anak saling berebut untuk menggunakan media gambar seri. Sehingga media tersebut menjadi rusak.

Pada tindakan siklus II kegiatan belajar dan aktivitas anak sudah menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumya, yaitu sebesar 66,67%. Hal ini dikarenakan guru sudah memperbaiki media gambar seri sehingga anak menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan bercerita dan anak mau antri menunggu giliran, ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga suasana belajar menjadi nyaman.

Ketuntasan belajar anak meningkat lagi pada tindakan siklus III menjadi 86,67% dan sudah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini dikarenakan selain guru memberi bantuan pada anak yang mengalami kesulitan dalam bercerita guru juga memberi motivasi penuh pada anak supaya mau bercerita dengan percaya diri dengan memebri reward atau pujian pada anak. sehingga anak-anak

lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian yang berbunyi melalui metode bercerita menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Wonorejo Kecamatan Puncu Tahun Pelajaran 2016/2017 diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2008. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineke Cipta

Dhieni Nurbiana. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjono. 2005. *Peningkatan Perilaku yang Baik Melalui Metode Bercerita Menggunakan Wayang Kardus di Kelompok B TK PGRI Duren 01, Tengaran Tahun Ajaran 2011/2012.* (online). tersedia: http://eprints.ums.ac.id/19346/13/11._NASKAH_PUBLIKASI.pdf.

Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.